

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) pada konsep hukum Newton untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan pemahaman konsep, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran CLIS pada konsep hukum Newton dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan dengan persentase nilai rata-rata gain yang dinormalisasi  $\langle g \rangle$  yaitu sebesar 50,45% yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu juga, terdapat peningkatan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi  $\langle g \rangle$  untuk setiap jenis keterampilan proses sains siswa. Peningkatan masing-masing aspek dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut yaitu: keterampilan menerapkan konsep yaitu sebesar 71,76% (kategori tinggi), keterampilan merencanakan percobaan yaitu sebesar 50,46% (kategori sedang), keterampilan menginterpretasi data yaitu sebesar 50,00% (kategori sedang), keterampilan meramalkan sebesar 40,09% (kategori sedang), dan keterampilan berkomunikasi sebesar 38,89% (kategori sedang).
2. Penerapan model pembelajaran CLIS pada konsep hukum Newton dapat meningkatkan pemahaman konsep hukum Newton siswa. Hal ini ditunjukkan

**Siti Mutiara Ningsih Asshagab, 2012**

**Penerapan Model Pembelajaran *Children's Learning In Science* (Clis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman Konsep Hukum Newton Siswa**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan persentase nilai rata-rata gain yang dinormalisasi  $\langle g \rangle$  yaitu sebesar 58,78% yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu juga, terdapat peningkatan nilai rata-rata gain yang dinormalisasi  $\langle g \rangle$  untuk setiap jenis pemahaman konsep siswa. Peningkatan untuk setiap jenis masing-masing pemahaman konsep dari yang tertinggi sampai terendah berturut-turut yaitu: kemampuan menginterpretasikan sebesar 80,56% (kategori tinggi), kemampuan mencontohkan sebesar 70,46% (kategori tinggi), kemampuan menyimpulkan sebesar 50,00% (kategori sedang), kemampuan membandingkan sebesar 46,53% (kategori sedang), dan kemampuan menjelaskan sebesar 45,83% (kategori sedang).

3. Secara keseluruhan, hampir semua siswa memberikan tanggapan setuju dengan persentase sebesar 85,8% terhadap pembelajaran konsep hukum Newton dengan penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science*.
4. Guru memberikan tanggapan setuju dengan persentase 90,9% dengan penerapan model pembelajaran CLIS pada konsep hukum Newton dalam upaya meningkatkan keterampilan proses sains dan pemahaman konsep hukum Newton Siswa.

## B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Children's Learning In Science* (CLIS) untuk meningkatkan

keterampilan proses sains dan pemahaman konsep pada konsep hukum Newton, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Karena penerapan model pembelajaran CLIS memerlukan waktu yang lama sementara waktu pembelajaran di sekolah terbatas, maka dalam menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), peneliti harus dapat mengontrol waktu untuk setiap tahap kegiatan pembelajaran CLIS, agar semua tahapan dan materi dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan beberapa cara yaitu: 1) bekerjasama dengan observer untuk selalu mengingatkan batas waktu untuk setiap tahap model CLIS; 2) dapat menggunakan stopwatch untuk mengontrol waktu setiap tahap model CLIS; atau 3) dapat bekerjasama dengan siswa untuk konsisten dengan batas waktu yang telah ditentukan untuk setiap tahap kegiatan pembelajaran.
2. Karena kegiatan pembelajaran dengan model CLIS sebaiknya dilakukan secara berkelompok, maka sebaiknya sebelum pembelajaran dimulai guru harus memberitahukan dan memperkenalkan siswa dengan setiap anggota kelompoknya, dan menjelaskan pentingnya heterogen (perbedaan) baik dalam hal jenis kelamin, kecerdasan, dan lain-lain dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok, sehingga siswa akan dapat menerima kelompok yang baru dibentuk dan menerima semua anggota kelompoknya. Guru juga harus memotivasi siswa agar dapat bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran yang

akan dilakukan secara berkelompok untuk mendapatkan hasil belajar yang baik secara individual.

3. Agar instrumen yang digunakan tidak mempengaruhi hasil yang dicapai dalam penelitian, maka sebaiknya dalam menyusun soal tes, proporsi setiap soal tes yang akan mengukur setiap indikator keterampilan atau pemahaman konsep dibuat seimbang, baik untuk jumlah soal setiap indikator ataupun tingkat kemudahan setiap soalnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa sebagai berikut.

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan model pembelajaran CLIS dengan menggunakan kelas kontrol untuk melihat efektivitasnya dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ataupun model pembelajaran lainnya.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya dengan menerapkan model pembelajaran CLIS pada mengambil konsep fisika yang lain dengan tinjauan yang berbeda misalnya keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir logis atau yang lainnya, baik pada siswa di tingkat sekolah dasar atau lanjutan maupun pada perguruan tinggi.